

TINJUAN TERKINI ANIMO MASYARAKAT TERHADAP VIDEO DAKWAH ISLAM DAN COVID-19 DI INDONESIA: PERIODE FEBRUARI-APRIL 2020

Kholil Nawawi & M. Dahlan Rabbanie,

Abstrak

Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi masa yang teramat sulit bagi kaum muslim Indonesia dalam menjalankan berbagai aktifitas, baik aktifitas ekonomi maupun aktifitas keagamaan, karena adanya larangan tersebut menjadikan umat muslim terbelenggu di rumah masing-masing, sehingga segala kegiatan keagamaan dilaksanakan di rumah. Hal ini tentu menjadi tugas dan tantangan tersendiri bagi para da'i untuk tetap menyebarkan ajaran Islam meskipun tidak ada lagi tempat untuk berdakwah secara konvensional, sehingga para da'i harus melakukan perubahan media dakwah dengan menggunakan konten Youtube yang sudah digunakan oleh penduduk muslim Indonesia. Youtube menjadi sarana untuk menyampaikan dakwah Islam bertemakan Islam dan Covid-19 yang telah menjadi pandemi, dalam bentuk video, seberapa banyak kaum muslimin yang menonton video Youtube tersebut dihitung sejak bulan Februari awal ditetapkannya Covid-19 sebagai wabah di Indonesia sampai bulan April 2020 masa PSBB, dengan mengambil sampel khusus video bertemakan Islam dan Covid-19, bukan untuk menghitung pengaruhnya melainkan menyajikan data deskriptif animo masyarakat terhadap video tersebut selama awal Covid-19 dan masa akan diberlakukannya PSBB. Dari video yang ditayangkan selama tiga bulan terdapat 48 video dan ditonton 6.184.579 orang selama tiga bulan, dengan rata-rata ditonton oleh 2.061.526 setiap bulannya.

Kata Kunci: *Da'i, PSBB, Video Dakwah*

Pendahuluan

Covid-19 merupakan virus yang memiliki daya sebar sangat luar biasa, dalam hitungan bulan virus ini sudah menjangkiti ratusan orang dari berbagai dunia, padahal asalnya dari sebuah desa yang bernama Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok (Wu et al., 2020)(Maryanti et al., 2020) karena cepatnya penyebaran dan banyaknya yang terjangkiti. Pada tanggal 11 bulan Maret 2020 badan Kesehatan Dunia mengumumkan kalau virus ini menjadi pandemik dunia (Cucinotta & Vanelli, 2020)(Spinelli & Pellino, 2020).

Masa pandemik merupakan masa teramat sulit bagi penduduk dunia termasuk Indonesia, sebagai sebuah negara yang luas dengan jumlah penduduk negeri yang mayoritas beragama Islam (Buehler, 2009)(Anwar, 2011). Di tengah pandemik ini masyarakat muslim Indonesia tentu merasakan goncangan yang teramat berat dari berbagai sektor, secara psikologi umat muslim di Indonesia merasa takut dan sedih (Agung, 2020) banyak yang kehilangan keluarga karena terinfeksi dan wafat dikarenakan virus ini, Dari sisi ekonomi, masyarakat muslim begitu sulit menjalankan roda ekonomi di tengah pandemik Corona karena para pembeli

merasa takut dan hanya membeli kebutuhan yang mendesak saja (Iskandar et al., 2020), dari sisi pola keagamaan pun umat Islam mulai mengalami goncangan ketakutan akan tertular di saat sedang ibadah.

Dalam kondisi seperti itu kemudian pemerintah sebagai pengatur negara menetapkan Corona sebagai wabah yang harus ditangani secara serius dan penuh perhitungan karena sudah menjadi wabah pandemik dunia, maka dibuatlah aturan pembatasan melakukan kegiatan yang kemudian disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)(Fathoni, 2019) meskipun dalam PSBB ini hanya fasilitas umum yang ditutup (Nasruddin & Haq, 2020), hampir semua kegiatan ekonomi mengalami kelumpuhan dan melemah (Maryanti et al., 2020) dalam pergerakan, pasar-pasar dibuka hanya dalam hitungan beberapa jam saja, hal ini tentu membuat sulit perkembangan kehidupan masyarakat muslim Indonesia (Hadiwardoyo, 2020).

Praktek keagamaan pun mengalami pergeseran karena terkena aturan tersebut. Pembiasaan sholat berjama'ah di masjid menjadi ditiadakan dan digantikan dengan ibadah di rumah, demikian pula dengan pengajian-pengajian selama masa tersebut ditiadakan (Hasbiyallah et al., 2020),(Permadhi & Mahasaraswati, n.d.), akibatnya masjid dan musholla menjadi sepi (Jarnawi, 2020), ini menambah berat beban bagi masyarakat muslim, sehingga masyarakat menjadi galau dan pada akhirnya memunculkan dualisme sikap, sikap pertama patuh dan mengikuti anjuran pelarangan ibadah di masjid dan di musholla serta melakukannya di rumah masing-masing, sementara sikap kedua tetap menjalankan ibadah sholat lima waktu di masjid dan musholla seusai dengan keteguhan keyakinan keagamaan yang dimilikinya (Syatar et al., 2020), jumlah yang seperti ini tidaklah banyak (Sagala et al., 2020), meskipun sesungguhnya mereka tahu sesuatu yang terjadi itu tidak hanya akan menimpa sebahagian saja melainkan bisa menimpa pada siapa saja sebagaimana Allah firmankan dalam surat al Anfal ayat 25:

وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan peliharalah dirimu dari pada siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kalian. Dan ketahuilah bahawa Allah amat keras siksaNya.

Keadaan ini membuat kaum muslim Indonesia praktis hanya melakukan berbagai kegiatan keagamaan di rumah dan tidak bisa menghadiri berbagai kegiatan secara datang langsung, sementara pemahaman dan tambahan keilmuan harus terus dicari dan dipelajari, kehausan akan ilmu agama tidak membendung seseorang untuk mempelajarinya dalam berbagai kondisi, hal inilah yang dilihat dan difahami oleh para ulama yang ada di Indonesia, bahawasanya masyarakat butuh akan pencerahan agama, dalam rangka memahami berbagai permasalahan secara spiritual. Di sisi lain para ulama melihat bahawa penyebaran ajaran Islam tidak

boleh berhenti karena adanya wabah ini, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad sebagaimana disampaikan Abdullah bin Amr; Bahawa nabi Muhammad bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat” (HR. Bukhari)

Maka berbagai upaya dilakukan untuk mencerdaskan pemahaman agama kaum muslimin guna menjadikannya masyarakat yang menjadikan agama sebagai nalar dalam menyikapi berbagai persoalan termasuk pandemik corona. Selain itu perkembangan teknologi internet menjadi media yang sangat baik dalam menyampaikan ajaran Islam ke berbagai pelosok, hampir dipastikan semua masyarakat muslim mengenal dengan perkembangan teknologi internet bahkan sudah menjadi kegiatan rutin untuk berselancar dengan menggunakan media internet. Jadi teknologi internet hari ini menjadi sarana terbaik dalam menyampaikan ajaran Islam ke berbagai penjuru nusantara bahkan dunia sebagai kontribusi nyata para ulama memberikan pemahaman kepada umat.

Seiring perkembangan teknologi internet kemudian muncul Youtube sebagai sebuah situs media berbagi video dalam menyebarkan informasi mahu pun hiburan. Di Indonesia pengguna youtube mencapai 50 juta pengguna aktif dari 146 juta pengguna akses setiap bulannya (Cahyono & Hassani, 2019). Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi para da'i untuk memanfaatkan media ini sebagai sarana dakwah yang efektif, karena bagi para da'i dakwah tidak boleh berhenti dengan alasan apapun kecuali ajal yang menghentikannya. Hal ini berarti seorang da'i dituntut untuk mampu menjadi *agent social of change* yang dapat memberikan pencerahan dan solusi terhadap segala permasalahan yang timbul di kalangan umat (Dulwahab, 2010) termasuk dalam masa pandemik ini.

Adanya pemberlakuan PSBB dan munculnya konten Youtube menjadi alasan kuat untuk melakukan banding secara total dalam dakwah dari tatap muka secara langsung menjadi penyebaran video. Ini menjadi kesempatan emas bagi para da'i untuk menyebarkan ajaran Islam secara baik, dan memahamkan kepada umat atas pandemik corona yang terjadi, sehingga umat dapat melihat dan memahami pandemik ini secara baik dan benar menurut syariat, mampu menyikapi dengan sikap yang sesuai dengan ajaran agama. Keadaan ini menjadikan menarik bagi penulis untuk mendalami sejauh mana umat muslim Indonesia konsen terhadap penerimaan dakwah para da'i di masa pandemik terutama pada masa Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Metodologi

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penulis melakukan pencarian video Youtube yang khusus bertemakan Islam dan

Covid-19, tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu melainkan penyajian sebuah data yang menggambarkan diterimanya dakwah dikalangan umat muslim Indonesia masa PSBB telah sampai dan dibaca. Pencarian video Youtube dimulai sejak awal Februari sampai akhir April 2020 atau sepanjang masa PSBB berlaku.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelusuran video Youtube selama tiga bulan masa Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia didapatkan data sebagai berikut:

1. Pada bulan April 2020

NO	Tanggal Bulan	SUREL	LIKE	VIEW	MATERI
1	01/02/2020	https://youtu.be/PMXg95GbOBs	218	11.763	Pandangan Islam tentang virus corona
2	03/02/2020	https://youtu.be/2haNHIZgvGQ	3200	282.320	Asal muasal segala penyakit-Virus corona
3	06/02/2020	https://youtu.be/-3GzxV-WxQg	4900	554.604	Virus Corona sudah diprediksi ulama, tanda-tanda kiamat kecil
4	07/02/2020	https://youtu.be/20b7qT4S3Jc	61	3973	Pesan menghadapi Corona
5	15/02/2020	https://youtu.be/PM9BiLZWjD0	80	4721	Musibah Virus Corona
6	17/02/2020	https://youtu.be/4kyjT5p_hn8	678	93.801	Virus Corona Adalah Tentara Allah
7	28/02/2020	https://youtu.be/C6cixYXh4RM	68	5.568	Penguasa Sombong Diruntuhkan Allah SWT, Wabah Virus Corona Serangan Jutaan Belalang
			9205	956.750	

2. Bulan Maret 2020

NO	Tanggal Bulan	SUREL	DISUKAI	DITONTON	MATERI
1	04/03/2020	https://youtu.be/Z11b9SW74rA	241	17.808	Tenang, Jangan panik Dengan Musibah Corona, Minta Pertolongan Allah SWT

Bicara Dakwah Kali Ke 21: Dakwah Dalam Talian Semasa Pandemik

2	04/03/2020	https://youtu.be/r3LY42hremw	11.000	909.403	Antara Corona dan Diriku / Obat Segala Penyakit
3	05/03/2020	https://youtu.be/dgIE34S1IQo	3.300	141.940	Viral, ini nasehat Habib Syekh Assegaf
4	05/03/2020	https://youtu.be/3ddzY8eEfhM	1.300	63.239	Tentang Virus Corona
5	07/03/2020	https://youtu.be/jEuDxB9khLg	220	3.232	Karena Corona Virus
6	09/03/2020	https://youtu.be/GO_GRttx-WA	1.200	2.025.895	Karena Corona Virus, Ust. Fatih Karim Terjebak Di Australia
7	10/03/2020	https://youtu.be/UOH2oJVNY4U	917	54.093	Heran kenapa Cina Dibiarkan Masuk
8	12/03/2020	https://youtu.be/HhZzNFt4kqY	194	17.419	Penyakit dan Corona
9	12/03/2020	https://youtu.be/1bp9SELO02c	1.000	93.552	Virus Corona (COVID-19)
10	13/03/2020	https://youtu.be/jfECocCaA0hU	995	43.232	Tentang menuntut ilmu
11	14/03/2020	https://youtu.be/08P53289WeU	18.000	330.887	Respon dan Himbuan UAH Terkait Pandemik Virus Corona
12	14/03/2020	https://youtu.be/casASl8xRrE	181	10.976	Imbauan Aa Gym Terhadap Maraknya Virus Corona Bagi Civitas Daarut Tauhid
13	14/03/2020	https://youtu.be/IDixlFN-X5A	270	29.400	Wabah Penyakit Yang Datang
14	15/03/2020	https://youtu.be/WRj-jAZAyjY	55	2.842	Doa Agar Terhindar Dari Wabah Virus Corona
15	15/03/2020	https://youtu.be/Dljv5Vk7Hxg	22	490	Himbauan Maulid Muslimah Terkait Virus Corona
16	15/03/2020	https://youtu.be/v7H7fWMO66c	863	49.973	Menhub kena, Siapa Lagi Menyusul?

Bicara Dakwah Kali Ke 21: Dakwah Dalam Talian Semasa Pandemik

17	15/03/2020	https://youtu.be/3VasNjHYdJ8	468	13.122	Langkah Daarut Tauhid dalam menghadapi Virus Corona
18	16/03/2020	https://youtu.be/gjhYf-aWaKE	4.800	332.675	Hikmah di balik wabah virus corona
19	16/03/2020	https://youtu.be/lx1eyqyraGw	1.600	32.951	Melihat Covid-19 dari perspektif berbeda
20	16/03/2020	https://youtu.be/X0vZcT0EvKU	14.000	449.950	Solusi menghadapi virus corona
21	16/03/2020	https://youtu.be/gjhYf-aWaKE	1.000	35.559	Hikmah adanya virus Covid-19
22	17/03/2020	https://youtu.be/Nkw386Gt2xg	1.800	122.634	Sikap seorang Muslim menghadapi ujian
23	17/03/2020	https://youtu.be/irPKAi-eX-M	4.800	332.675	Hikmah di balik wabah virus corona
24	17/03/2020	https://youtu.be/bi44mTQoVN4	11.000	337.824	Himbauan Buya Yahya tentang Wabah Corona Covid-19
25	17/03/2020	https://youtu.be/CKsSel-aUJo	40	727	Hikmah di balik lockdown Covid-19
26	18/03/2020	https://youtu.be/9TJL-PgAWUE	144	9.591	Ujian Keimanan, Ini Hikmah di balik Virus Corona
27	18/03/2020	https://youtu.be/6kZqollfgH4	911	93.833	Cegah Corona, Aa Gym Ajak Masyarakat Beribadah di Rumah
28	19/03/2020	https://youtu.be/FCDT7AAfyM0	8	1.250	Hikmah di balik Covid-19
29	19/03/2020	https://youtu.be/inVPb7NBPZU	12.000	456.402	Mengalahkan Virus Corona Covid-19
30	19/03/2020	https://youtu.be/kIK9soD393M	845	102.221	Virus Coronna Ges Aya di Banten

31	19/03/2020	https://youtu.be/KPxpofUDE5U	7.300	331.433	Corona Menurut Dr. Zaidul Akbar
32	22/03/2020	https://youtu.be/dLdYmBPKYUY	110	6.497	Hikmah di Balik Merebaknya Virus Corona
Jumlah			100.584	4.477.796	

3. Bulan Mei 2020

NO	Tanggal Bulan	SUREL	DISUKAI	DITONTON	MATERI
1	03/04/2020	https://youtu.be/z8XinzpFOU4	1.100	46.786	Hikmah yang Indah diBalik Wabah Virus Corona
2	06/04/2020	https://youtu.be/60rFyCWvB38	15.000	20.587	Wabah yang Menyingkap Mutiara
3	07/04/2020	https://youtu.be/qOftrFn4i	55	3.629	Sisi Positif dan Negatif dari Wabah Corona
4	07/04/2020	https://youtu.be/F2lQ5TcwyKl	1.200	16.435	Tips dari Allah Jika Merasa Berhadapan Dengan Corona
5	10/10/2020	https://youtu.be/lmpRu-zCshc	1.300	19.948	Corona dan LDR
6	11/04/2020	https://youtu.be/4pKwKfm8J98	578	11.845	Selalu Ada Hikmah diBalik Musibah
7	13/04/2020	https://youtu.be/Xg0GCNOn1l4	225	14.615	Saat terjadi Wabah Corona Saatnya Sedekah
8	21/04/2020	https://youtu.be/x_jcwo1T25U	11.000	600.828	Hikmah yang Indah diBalik Wabah Virus Corona
9	28/04/2020	https://youtu.be/NNOX3BQPTD0	171	15.360	islam di tengah pandemikCovid-19
Jumlah			30.629	750.033	

Dilihat dari hasil video dari yang tayang di Youtube pada bulan Februari terdapat 7 video yang berisikan Islam dan Covid-19 dilihat dari berbagai aspek tema. Semua da'i mengajak umat Islam Indonesia untuk menyadari keberadaan Covid-19 sebagai sebuah musibah dan menyikapi dengan kesadaran diri untuk selalu berbuat baik dan tetap komitmen menjalankan segala perintah Allah. Dilihat dari jumlah yang melihat tayangan ini sebesar 956.750, jika diasumsikan masyarakat

muslim pengguna internet aktif dari 50 juta, 80%nya penduduk muslim maka jumlah tersebut relatif kecil hanyalah 2,3%.

Kondisi ini jauh berbeda dengan bulan Maret 2020 yang penonton video mencapai 4.477.796, sebanding dengan 11,1% jika diasumsikan dengan 805 pengguna asli internet warga muslim. Peningkatan ini di dasar bahwa pada maret merupakan peningkatan Covid dan rancangan lockdown yang dituntut masyarakat yang pada akhirnya melahirkan PSBB, pada akhir maret diumumkan PSBB.

Sementara itu pada bulan April terdapat 9 video yang bertemakan Islam dan Covid-19 dengan jumlah penonton sebesar 750.033, setara dengan 1,85 persen dari 40 juta pengguna aktif internet. Hal ini jauh lebih menurun dibandingkan dengan sebelum diberlakukannya PSBB yaitu bulan Februari 2020.

Jika dirata-ratakan yang menonton video dakwah Islam dan Covid dalam satu bulan sebanyak 2.061.526 dari jumlah 40 juta pengguna aktif internet di Indonesia. Tergolong sangat kecil. Namun penonton ini hanya dalam video bertemakan Islam dan Covid sementara itu selama tiga bulan masih terdapat video dakwah dengan tema-tema keislaman yang tidak berhubungan secara langsung dengan Covid dalam tema masih banyak jumlahnya.

Kesimpulan

Dakwah melalui video yang dilakukan para da'i di Indonesia khususnya pada masa menjelang Pembatasan Sosial Berskala Besar sudah mendapatkan apresiasi dari kaum muslimin Indonesia, hal ini dapat dilihat dari video yang ditonton dalam setiap bulannya mencapai 2.061.526 penonton dari 48 buah video dakwah yang bertemakan Islam dan Covid-19 periode Februari-April 2020.

Rujukan

- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Anwar, D. F. (2011). Foreign policy, Islam and democracy in Indonesia. *Journal of Indonesian Social Sciences and Humanities*, 3, 37–54.
- Buehler, M. (2009). Islam and democracy in Indonesia. *Insight Turkey*, 51–63.
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23–38.
- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Bio-Medica: Atenei Parmensis*, 91(1), 157–160.
- Dulwahab, E. (2010). Dakwah di Era Konvergensi Media. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 5(16), 19–34.
- Fathoni, A. (2019). Dampak covid 19 dan kebijakan psbb pemerintah terhadap

- UMKM di Wiyung Surabaya. *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 3(1), 30–69.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA: Journal of Business & Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.
- Hasbiyallah, H., Suntiah, R., Ainisyifa, H., & Fatimah, T. (2020). Fikih Corona: Studi pandangan ulama Indonesia terhadap ibadah dalam kondisi darurat Covid-19. *Karya Tulis Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI*.
- Iskandar, A., Possumah, B. T., & Aqbar, K. (2020). Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam saat Pandemi Covid-19. *Salam J. Sos. Dan Budaya Syar'i*, 7(7).
- Jarnawi, J. (2020). Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 60–73.
- Maryanti, S., Netrawati, I. G. A. O., & Nuada, I. W. (2020). Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Pada Perekonomian NTB. *Media Bina Ilmiah*, 14(11), 3497–3508.
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(7), 639–648.
- Permadhi, P. L. O., & Mahasaraswati, F. H. U. (n.d.). *Problematika Penerapan Sistem Karantina Wilayah Dan PSBB Dalam Penanggulangan Covid-19*.
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Covid-19: A Literature Review. *Menara Medika*, 3(1).
- Spinelli, A., & Pellino, G. (2020). COVID-19 pandemic: perspectives on an unfolding crisis. *The British Journal of Surgery*.
- Syatar, A. S. A., Amiruddin, M. M., & Rahman, A. (2020). Darurat Moderasi Beragama Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(1), 1–13.
- Wu, Y.-C., Chen, C.-S., & Chan, Y.-J. (2020). The outbreak of COVID-19. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3).
<https://doi.org/10.1097/jcma.0000000000000270>

Penulis:

Kholil Nawawi,
Emel: ekholil@fai.uika-bogor.ac.id
Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor

M. Dahlan Rabbanie,
Emel: ahlan@uika-bogor.ac.id
Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor